

BAB LIMA

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Proyek akhir ini berawal dari pengamatan penulis tentang kondisi kenakalan remaja yang semakin mengkhawatirkan. Kenakalan remaja saat ini sudah mengarah kepada level kriminal umum dan berbahaya sampai merenggut nyawa orang lain atau nyawa diri sendiri. Beberapa tahun sebelumnya, penulis mendengar dari seorang teman tentang sebuah *Sports Ministry* bernama ReadySetGO, yaitu pelayanan Kristen yang ditujukan kepada pembinaan para pelatih agar menjadi contoh panutan kepada murid-murid asuhannya sehingga memiliki karakter, moral, dan kerohanian Kristen yang kemudian diharapkan dapat memuridkan orang lain. Gerakan ReadySetGO ini sudah ada di dunia sejak lama, dan di Indonesia sendiri pertama kali hadir pada tahun 1997. Kontribusi *sports movement* di Indonesia dirasakan di beberapa kota besar di Indonesia, akan tetapi mereka tidak mau terekspos dan menimbulkan penolakan. Sudah banyak gerakan ini membimbing para pelatih untuk masuk ke sekolah-sekolah olahraga cabang tertentu atau ke sekolah-sekolah umum sebagai guru olahraga. Tujuan gerakan ini adalah memberitakan injil melalui olahraga dan permainan.

Penulis kemudian mengambil sebuah sekolah umum sebagai objek dari penelitian dan merancang pelayanan olahraga dengan mencontoh apa yang

dilakukan oleh gerakan ReadySetGO. Sekolah Darma Satria Persada adalah sebuah sekolah umum yang terletak di daerah Teluk Gong, sebuah sekolah unik di mana pendirinya dan pemiliknya adalah orang beragama Buddha, mayoritas murid beragama Buddha, tapi guru-guru dan mata pelajaran agama adalah Kristen. Siswa-siswa di Sekolah Darma Satria Persada adalah ladang pelayanan yang sudah menguning dan matang untuk dituai (Yoh. 4:35). Saat ini mayoritas mereka beragama Buddha, dan mereka ini memiliki sikap yang baik. Dengan kata lain, para murid ini tidak terlibat dalam kenakalan remaja yang menjurus ke arah kriminal.

Guru-guru di sekolah Darma Satria Persada mayoritas beragama Kristen memiliki posisi penting dalam pelayanan memuridkan para siswa atau membimbing para siswa memiliki karakter, moral, dan rohani secara Kristen. Kegiatan olahraga ekstrakurikuler adalah salah satu cara yang menurut penulis sangat cocok diadakan di Sekolah Darma Satria Persada. Para siswa memiliki minat tinggi pada dua cabang olahraga, yakni *badminton* dan bola basket. Letak rumah para siswa yang dekat dengan sekolah juga sangat mendukung suksesnya kegiatan ekstrakurikuler. Dengan kata lain, mata pelajaran olahraga merupakan mata pelajaran yang dapat dipakai untuk menjangkau siswa lewat pembinaan karakter, moral, bahkan kerohanian. Untuk melakukan pelayanan olahraga ini, para guru perlu dipersiapkan dengan baik. Pembinaan yang dilakukan secara rutin bagi pendidik lewat program ReadySetGO secara berkala akan membuat guru olahraga lebih siap ketika menjalankan perannya sebagai pendidik yang memuridkan para siswa. Pembinaan kepada para siswa lewat program pelayanan olahraga yang dirancang ini juga diharapkan dapat membentuk kehidupan para siswa, dan membawa mereka kepada Tuhan Yesus.

Saran

Harapan penulis dari usulan program ini apabila suatu hari nanti bisa diimplementasikan oleh pihak Sekolah DSP adalah:

1. Adanya perubahan peningkatan karakter siswa yang lebih baik lagi sehingga memiliki karakter Kristus.
2. Adanya minat yang lebih pada siswa SMP-SMA Sekolah DSP terhadap cabang olahraga tertentu sebagai bagian dari kegiatan perbaikan kondisi fisik dan juga jiwa siswa.
3. Memberikan dorongan semangat kepada setiap guru (khususnya guru olahraga) yang beragama Kristen untuk terus mengingat akan Amanat Agung Tuhan Yesus dan menyampaikannya kepada setiap siswa.
4. Agar Sekolah DSP bisa terus menjadi ladang pelayanan Tuhan dan semakin efektif tanpa harus terlihat radikal atau menimbulkan kegaduhan dalam upaya membawa setiap siswa kepada Kristus.
5. Apabila ada kesempatan bagi peneliti lain di kemudian hari untuk menjadikan Sekolah Darma Satria Persada sebagai objek penelitiannya, penulis menyarankan untuk meneliti kemungkinan diadakan kurikulum ekstrakurikuler tentang minat bakat bagi siswa SMP-SMA di luar olahraga yang sejauh ini belum tersedia.